

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisa data yang penulis lakukan terhadap masyarakat Desa Sidomulyo terkait kepercayaan terhadap mitos larangan melangsungkan pernikahan di bulan Selo, maka dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Masyarakat Desa Sidomulyo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri memiliki pandangan yang berbeda-beda terhadap mitos yang melangsungkan pernikahan di bulan Selo. Masyarakat yang tidak mempercayai mitos larangan melangsungkan pernikahan di bulan Selo menganggap mitos tersebut sebagai suatu hal yang sudah tidak relevan di zaman sekarang ini. Masyarakat yang percaya terhadap mitos tersebut tetap memegang teguh mengingat itu adalah kepercayaan turun temurun dari nenek moyang yang dipercaya memiliki keberkahan sendiri bagi pelaksana hajatan. Adapun sebagian masyarakat yang mempercayai adanya mitos tersebut namun tidak melakukan serangkaian kegiatan untuk tolak balak, yang artinya masyarakat tersebut melanggar mitos yang ada. Di Desa Sidomulyo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri, masyarakat yang mempercayai dan tidak mempercayainya serta melakukan pernikahan di bulan Selo sebagian menerima balak, entah karena mitos tersebut ataupun memang bertepatan dengan takdirnya.

2. Dalam pandangan hukum Islam pernikahan yang dilakukan pada bulan Selo dihukumi sah, dikarenakan pandangan tentang adanya mitos itu hanya sebuah adat istiadat yang bisa digunakan ataupun tidak. Adapun dalam teradisi Jawa secara umum dan khususnya mayoritas masyarakat Desa Sidomulyo menikah di bulan Selo adalah merupakan pantangan yang sebisa mungkin untuk tidak dilakukan. Larangan menikah di bulan Selo substansinya karena dari faktor kepercayaan yang turun temurun dan makna dari bulan Selo itu sendiri. Dalam pandangan hokum Islam, semua hari dalam pernikahan itu baik, maka boleh untuk melakukan pernikahan walaupun pada bulan Selo jika kedua pasangan tersebut memiliki keyakinan (iman) yang kuat.

## **B. Saran**

1. Sebagian besar masyarakat yang melestarikan tradisi secara turun temurun dan mempercayainya diharapkan dapat mempertahankan eksistensi kepercayaan mitos tersebut.
2. Masyarakat diharapkan tidak terpaku pada satu kepercayaan atau kepercayaan yang telah ada di Desa Sidomulyo, sehingga menyebabkan tertundanya hal baik yaitu pernikahan, sebaiknya untuk melangsungkan pernikahan yang dilakukan sesuai iman dan kepercayaan masing-masing.